

ANALISIS SENYAWA HIDROKUINON DALAM SEDIAAN KRIM MALAM A DAN B YANG BEREDAR DI PASARAN DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS

Pricillia, 2012

Pembimbing: (I) Dini Kesuma, (II) Ni Luh Dewi Aryani

ABSTRAK

Hidrokuinon merupakan salah satu bahan yang sering digunakan untuk mencerahkan kulit. Hidrokuinon bekerja dengan cara meningkatkan ekskresi melanin dan mencegah pembentukannya. Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) berdasarkan *PUBLIK WARNING/PERINGATAN*, penggunaan hidrokuinon adalah dilarang pada kosmetik, sedangkan untuk pengobatan efektif pada dosis 2-4% dan karena hidrokuinon termasuk golongan obat keras maka penggunaannya harus berdasarkan resep dokter. Hidrokuinon dapat menimbulkan efek samping antara lain iritasi kulit, kemerahan dan rasa terbakar. Dalam penelitian ini dilakukan analisis hidrokuinon dan karakteristik fisikokimia sediaan krim malam A dan B. Hasil karakteristik fisikokimia, pH sediaan krim malam A = $4,42 \pm 0,13$; B = $8,20 \pm 0,08$. Ukuran *droplet* sediaan krim malam A dengan nilai d_{vs} $37,66 \pm 0,53 \mu\text{m}$, sediaan pencerah kulit B memiliki d_{vs} $19,63 \pm 0,52 \mu\text{m}$. Sediaan krim malam A dan B mempunyai kurva distribusi normal. Dari pemeriksaan tipe emulsi didapatkan bahwa kedua sediaan krim malam ini memiliki tipe emulsi minyak dalam air (o/w). Penetapan % *recovery* sediaan krim malam A adalah 107,08% dan sediaan krim malam B 104,99%. Berdasarkan uji kualitatif secara organoleptis, reaksi warna dan penentuan profil hidrokuinon sediaan krim malam A tidak mengandung hidrokuinon sedangkan sediaan krim malam B mengandung hidrokuinon 2,72%.

Kata kunci : Hidrokuinon, Penetapan Kadar, % *Recovery*, Karakteristik Fisikokimia